

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 4



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	Detik.com
Media Cetak	

# Heru Budi Sebut Pemprov DKI Alokasi Rp 18,96 T untuk Pengentasan Kemiskinan

Brigitta Belia Permata Sari

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mengatakan Pemprov mengalokasikan dana sebesar Rp 18,96 triliun untuk pengentasan kemiskinan di Jakarta. Pengalokasian itu dilakukan salah satunya dalam rangka mengimplementasikan program Sustainable Development Goals (SDGs). Hal tersebut disampaikan Heru Budi saat membuka acara International Mayors Forums 2024 di Grand Hyatt Jakarta pada Selasa (2/7/2024). Acara tersebut dihadiri oleh 200 peserta yang terdiri dari negara-negara di Asia Pasifik, Asia Barat, Amerika Serikat hingga Afrika.

"Pertama penanggulangan kemiskinan perkotaan, mengalokasikan Rp 18,96 triliun untuk pengentasan kemiskinan. Alokasi ini tidak ada di kota-kota lain di Indonesia, hanya ada di Jakarta dan besarnya luar biasa Rp 18,96 triliun dalam rangka salah satunya mengimplementasikan program SDGs," kata Heru.

"Termasuk subsidi transportasi umum, bantuan makanan tambahan bagi anak-anak, dan dukungan finansial untuk pendidikan serta kesehatan melalui kartu Jakarta Pintar Plus, Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul, dan Kartu Jakarta Sehat," sambungnya.

Melalui anggaran tersebut, pihaknya juga berkomitmen mengurangi kelaparan dengan meningkatkan ketahanan pangan. Ia pun menyoroti soal praktek pertanian yang ada di perkotaan dan program sembako murah dapat menjaga stabilitas stok pangan.

"Kami berkomitmen mengurangi kelaparan dengan mendorong semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan ketahanan pangan, melalui berbagai inisiatif seperti praktek pertanian perkotaan atau urban farming, menjaga stok pangan melalui peranan badan usaha milik daerah yaitu Food Station Cipinang Jaya, dan melaksanakan program sembako murah di Kelurahan di Jakarta, dengan bersinergi bersama swasta," ungkapnya.

Ia menilai, pemberian sembako murah secara rutin dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Dari Sembako tersebut Heru juga memastikan semua masyarakat memiliki akses terhadap makanan yang cukup, aman, dan bergizi.

Selain itu, ia menyebut bahwa pihaknya melakukan penataan kampung kumuh, pembangunan rusun sederhana, dan konsolidasi tanah vertikal bagi masyarakat para prasejahtera, untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Di sisi lain, pihaknya berkomitmen agar Ruang Terbuka Hijau (RTH) tersedia di Jakarta sebanyak 30 persen hingga tahun 2030.

"Menurut data PBB pada tahun 2018 sebanyak 55 persen populasi dunia tinggal di wilayah perkotaan. Angka ini diperkirakan akan terus meningkat hingga 68 persen di tahun 2050. wilayah perkotaan menjadi daya tarik sebagai tujuan penghidupan sehingga wilayah perkotaan perlu menerapkan pembangunan berkelanjutan, termasuk juga Jakarta," terangnya.

"Berikut juga memperbaiki sarana prasarana dan tentunya pemerintah daerah juga membangun rumah susun yang cukup besar dan luas. Jakarta terus berkomitmen meningkatkan ruang terbuka hijau hingga 30% pada tahun 2030. Capaian ruang terbuka hijau Jakarta pada tahun 2023 sebanyak 5,21 persen dari 3.354 Hektare untuk terus meningkatkan ruang terbuka hijau," imbuhnya.

(bel/taa)